

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif korelational, dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini digunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk melihat hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan dengan kejadian malaria di Desa Koititi, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Koititi, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara dan dilakukan pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2014). Populasi penelitian ini adalah semua Kepala Keluarga

(KK) yang berada di wilayah Desa Koititi, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara yang berjumlah sebanyak 412 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Penentuan sampel dapat dilakukan perhitungan besar sampel minimum penelitian ini diambil dengan rumus Slovin: (Notoatmodjo, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Kesalahan maksimum yang diperbolehkan 10 %

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{412}{1 + 412 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{412}{1 + 412 \cdot 0,01} \\ &= \frac{603}{1+4,12} \\ &= \frac{412}{5,12} \\ &= 80,46 \text{ dibulatkan } 80 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan sampel 80,46 kemudian sampel dibulatkan menjadi 80 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Metode/teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan melihat dan menentukan ciri-ciri atau karakteristik ataupun kriteria yang ingin diteliti. *Purposive sampling* digunakan karena tidak seluruh kepala keluarga di Desa Koititi, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara menjadi sampel, dikarenakan jumlah kepala keluarga yang sangat banyak sehingga membutuhkan teknik pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2012). Syarat-syarat sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Syarat Inklusi

Syarat inklusi merupakan syarat yang dapat dimasukkan dalam sampel, yaitu:

- 1) Responden sebagai kepala keluarga yang tinggal di Desa Koititi, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.
- 2) Responden yang tinggal menetap selama 2 tahun.
- 3) Tidak sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

b. Syarat Eksklusi

Syarat eksklusi merupakan syarat yang dapat tidak dimasukkan dalam sampel, yaitu:

- 1) Kepala keluarga yang telah pindah rumah.
- 2) Responden yang ketika dilakukan penelitian tidak ada di tempat.

D Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2010).

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian, pada penelitian ini variabel bebasnya adalah kondisi lingkungan tempat tinggal.

2. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian malaria.

E Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2010). Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional kondisi lingkungan tempat tinggal dan kejadian malaria.

Variabel	Definisi Operasional	Penilaian	Skala	Alat Ukur
Kondisi lingkungan tempat tinggal.	Keadaan di sekitar rumah responden berkaitan dengan pola hidup sehat untuk mencegah terkena malaria seperti kondisi jendela, ventilasi, sinar matahari, pengurasan bak mandi, penutup air minum, sanitasi limbah	1) Baik: > 75% 2) Cukup: 56% - 75% 3) Kurang : < 56% dari jawaban tertinggi.	Ordinal	Lembar observasi
Kejadian malaria.	Suatu keadaan penderitanya yang ditemukan pada keluarga yang diperiksa darahnya secara mikroskopis malaria dari puskesmas kurun waktu Januari-Maret 2019	1) Ada: data positif kasus malaria dari tempat penelitian. 2) Tidak ada: data negatif kasus malaria dari tempat penelitian.	Nominal	Data rekam medis penderita malaria di puskesmas Koititi periode Januari-Maret 2019

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner (angket) untuk variabel kondisi lingkungan tempat tinggal dan lembar kuesioner untuk kejadian malaria.

1. Kuesioner tentang karakteristik responden (identitas subyek penelitian) yang meliputi: umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan pasien.

2. Instrumen kondisi lingkungan tempat tinggal

Instrumen berkenaan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang terdiri dari dua indikator yaitu kondisi fisik rumah yang terdiri 20 item pengamatan. Penilaian kondisi lingkungan tempat tinggal adalah kondisi lingkungan tempat tinggal 76%-100% total skor maka dikategorikan baik, kondisi lingkungan tempat tinggal 56%-75% total skor maka dikategorikan sedang, dan kondisi lingkungan tempat tinggal < 56% dari total skor yang diharapkan maka dikategorikan kurang.

3. Instrumen kejadian malaria

Instrumen tentang kejadian malaria adalah suatu keadaan dimana penderita yang ditemukan pada keluarga yang diperiksa darahnya secara mikroskopis malaria. Data kejadian yang diambil hasil pemeriksaan Laboratorium Puskesmas Koititi Gane Barat periode bulan Januari - Maret 2019, dengan kategori:

- 1) Positif malaria
- 2) Negatif malaria

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoadmojo, 2014). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan

di Desa Cango, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan pada bulan Mei 2019 sebanyak 20 kepala keluarga.

Hasil uji validitas kehandalan dari 20 item observasi semuanya mempunyai dengan nilai hitung $> 0,444$, sehingga item soal semua valid dengan nilai r terkecil $0,557$ dan terbesar $0,768$. Hasil reabilitas dengan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* $0,924$ dan dinyatakan reliabel. Uji validitas pada variabel kejadian malaria dalam penelitian ini tidak dilakukan lagi, karena instrumenn yang digunakan untuk mengukur kejadian malaria disadur dari penelitian yang dilakukan Pamela (2009) yang berupa lembar dokumentasi kejadian malaria yang hanya meliputi satu pilihan pernyataan yaitu : (1) positif malaria, dan (2) negatif malaria.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis:

1. *Univariat* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel.
2. *Bivariat* yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara variabel independen yaitu kondisi lingkungan tempat tinggal dan kejadian malaria (Notoatmodjo, 2014). Uji bivariat menggunakan uji *Chi-Square* (X^2). Analisis uji *Chi Square* menggunakan program SPSS versi 21.

Intepretasi hasil analisis uji Chi Square adalah

- 1) H_0 ditolak bila $p < 0,05$, yang berarti ada hubungan kondisi lingkungan tempat tinggal dengan kejadian malaria di desa Koititi Kecamatan Gane Barat Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.
- 2) H_0 diterima bila $p > 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan kondisi lingkungan tempat tinggal dengan kejadian malaria di desa Koititi Kecamatan Gane Barat Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.

I. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan

berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. Keadilan (*justice*)

Justice adalah keadilan, peneliti memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai rangkaian proses kegiatan penelitian antara lain:

- a. Melakukan penelusuran pustaka dan melakukan pengamatan serta wawancara kepada beberapa keluarga pasien yang terkait dengan hubungan kondisi lingkungan tempat tinggal dengan kejadian malaria. Untuk selanjutnya dirumuskan masalah dan tujuan penelitian dalam bentuk penyusunan proposal.
- b. Proposal yang sudah tersusun kemudian di presentasikan. Waktu presentase seminar proposal dilaksanakan pada bulan Mei 2019.
- c. Perijinan dilakukan dengan menyerahkan surat ijin riset dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta kepada kepala desa Koititi Kecamatan Gane Barat Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengadakan pendekatan langsung pada responden, menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian, meminta izin kepada calon responden untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian dengan memberikan lembar permintaan untuk menjadi responden. Setelah responden setuju, peneliti meminta kepada responden atau keluarga untuk mengisi *informed consent* serta menjelaskan cara pengisian kuesioner. Peneliti melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan tempat tinggal responden. Selama observasi, peneliti didampingi oleh responden agar responden juga mengetahui tempat mana saja yang diobservasi dalam penelitian ini.

3. Tahap Pelaporan

a. Analisa Data

Pengolahan data yang menggunakan komputer program SPSS 21.0. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

b. Penulisan laporan hasil penelitian

Setelah data di analisis, maka perlu dilaporkan dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut.

c. Konsultasi dengan Pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk kemudian dipersiapkan untuk diujikan.

d. Seminar laporan hasil penelitian

Setelah laporan hasil penelitian dilaporkan, kemudian disetujui oleh pembimbing, maka hasil tersebut perlu diujikan.

e. Revisi laporan hasil penelitian

Revisi laporan hasil penelitian merupakan revisi terakhir setelah diujikan, dan ditemukan beberapa kesalahan baik dalam penulisan, teknik penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian ini.